**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Judul : Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19

Penulis : Arni Kusuma Dewi

PRAKATA

Covid-19 telah menjadi pandemic di dunia dan Indonesia sejak awal tahun 2019. Morbiditas dan Mortalitas terus meningkat di awal pandemic sehingga banyak negara memberlakukan *lock down* yang membatasi mobilitas warganya.

Saya adalah warga negara Indonesia yang berpenduduk kurang lebih 267 juta jiwa merasa *lock down* adalah tindakan yang tepat untuk mencegah penyebaran covid-19. Dugaan saya diperkuat bukti bahwa tingkat morbiditas menurun pada minggu pertama *lock down.* Masyarakat pun senang karena mereka bisa bekerja lagi dan berkumpul lagi dengan sanak saudara.

Namun apa yang terjadi setelah *lock down* dilonggarkan di bulan Desember 2019, morbiditas dan mortalitas penduduk terutama penduduk yang memiliki komorbid dan lansia meningkat. Rumah sakit pemerintah sudah tak muat lagi menampung penderitanya, sehingga pemerintah akhirnya membentuk satgas covid-19 dan beberapa institusi diubah menjadi Rumah Sakit Darurat Covid.

Anda pasti mengalami bagian terburuk tersebut. Betapa susahnya mencari fasilitas kesehatan, mulai dari faskes satu sampai faskes propinsi, walaupun hanya sakit diare saja. Beberapa penderita akhirnya memutuskan untuk isolasi mandiri (ISOMAN) di rumah masing-masing. Saya ingat perekonomian juga terpuruk. Banyak perusahaan mengurangi tenaga kerja, dan ada beberapa yang memang harus melaksanakan kerja dari rumah yang tentu saja hasilnya tidak efektif.

Semua kesal, semua cemas karena virus Covid-19 tak kunjung reda. Kesal karena tak dapat pekerjaan, dan cemas karena takut tertular. Lalu apa yang terjadi?

Melalui buku ini, saya akan menyajikan memorial pengalaman-pengalaman penderita covid 19 yang berhasil survive dan menanggulangi rasa kecemasan selama menderita sakit dan sesudahnya. Tujuan saya membuat buku ini agar menjadi pengalaman berharga bagi masyarakat bahwa hidup bersih itu mutlak dan sebagai masukan untuk penyelenggara fasilitas kesehatan agar dapat membuat protocol tanggap darurat kesehatan yang kompak mulai dari faskes satu sampai faskes propinsi.

Saya berharap buku ini tidak membuat pembacanya menjadi takut namun menjadikannya catatan sejarah pandemic di Indonesia. Saran dan masukan sangat saya butuhkan untuk tulisan saya berikutnya.

Surabaya, 2022

Arni Kusuma Dewi